

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA ASUH IBU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : PUTRIA FRITI ICHSANI

NIM : 10021382025071

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA ASUH IBU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRIA FRITI ICHSANI
NIM : 10021382025071

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Maret 2024

Putria Friti Ichسانی; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH

Hubungan Status Gizi Dan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Kota Palembang

xiv + 120 halaman, 10 tabel, 6 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Anak usia balita merupakan periode keemasan yang butuh lebih banyak perhatian karena kemampuan untuk berbicara, berfikir, keindraan serta tumbuh kembang pada balita berkembang pesat. Indonesia mendapati 13-18% masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme dan hiperaktif. Sumatera Selatan memiliki angka stunting yaitu 24,8%, angka prevalensi wasting yaitu 7,6%, dan angka kegemukan pada balita yaitu 4,9%. Pola asuh dan status gizi menjadi faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan anak karena jika tidak sesuai dengan kebutuhan anak maka bisa memperlambat tumbuh kembang anak balita. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan status gizi dan pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional dan populasi keluarga yaitu mempunyai anak balita usia 24-59 bulan yang berdomisili Kota Palembang pada empat kecamatan yaitu Kecamatan Sukarami, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Ilir Barat I, Kecamatan Alang-Alang Lebar. Tehnik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* berdasarkan salah satu kriteria yaitu kriteria inklusi ialah anak yang diasuh oleh orangtua atau kerabat keluarga dengan besar sampel 128 anak balita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang ($p\text{-value} = 0,332$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan Kota Palembang ($p\text{-value}=0,000$) dengan nilai $PR:2,590$. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan status gizi terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang dan terdapat hubungan antara pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di kota Palembang. Dari kondisi di lapangan yang telah dilihat, saran yang dapat diberikan ialah pada ibu yang bekerja dapat lebih ekstra untuk memperhatikan dan meningkatkan stimulasi anak dan ibu yang bekerja diharapkan dapat lebih pintar dalam membagi waktu bersama anak.

Kata kunci : Status gizi, Pola asuh ibu, Perkembangan anak
Kepustakaan : 110 (2011-2023)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, March 2024

Putria Friti Ichsani; *Mentored by Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH*

The Relationship Between Nutritional Status And Maternal Parenting Patterns On Child Development At 24-59 Months Of Age In Palembang City

xiv + 120 pages, 10 tables, 6 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Toddler age is a golden period that needs more attention because the ability to speak, think, sense and grow in toddlers develops rapidly. Indonesia has 13-18% of child development problems such as motor delays, language, behavior, autism and hyperactivity. South Sumatra has a stunting rate of 24.8%, a wasting prevalence rate of 7.6%, and an obesity rate of 4.9%. Parenting and nutritional status are factors that can affect child development because if they are not in accordance with the needs of the child, they can hinder the growth and development of children under five. This study aims to determine the relationship between nutritional status and parenting patterns of mothers on the development of children aged 24-59 months in Palembang city. This study used quantitative research methods with a cross-sectional design and the population of families who have children under five years of age 24-59 months who live in Palembang City in four sub-districts namely Sukarami District, Kemuning District, Ilir Barat I District, Alang-Alang Lebar District. The sampling technique used was purposive sampling based on one of the criteria, namely the inclusion criteria is children who are cared for by parents or family relatives with a sample size of 128 children under five. The results of this study showed that there was no significant relationship between nutritional status and the development of children aged 24-59 months in Palembang City (p -value = 0.332) and there was a significant relationship between maternal parenting patterns and the development of children aged 24-59 months in Palembang City (p -value = 0.000) with a PR value: 2.590. The conclusion of this study states that there is no relationship between nutritional status and the development of children aged 24-59 months in Palembang City and there is a relationship between maternal parenting patterns and the development of children aged 24-59 months in Palembang City. From the conditions in the field that have been seen, suggestions that can be given are that working mothers can be extra to pay attention and increase child stimulation and working mothers are expected to be smarter in dividing time with children.

Keywords: Nutritional status, Maternal parenting, Child development Literature: 110 (2011-2023)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 09 Agustus 2023

Yang bersangkutan,



Putria Friti Ichsani

NIM. 10021382025071

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA ASUH IBU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

PUTRIA FRITI ICHSANI

10021382025071


Indralaya, 21 Maret2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing




Dr. Misnaniarti S.K.M., M.K.M

NIP.197606092002122001



Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH

NIP.199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Status Gizi Dan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Maret 2024

Indralaya, 21 maret 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

(*Indah*)

Anggota:

2. Fatria Harwanto, S.Kep., M. Kes
NIP. 199110162023211020
3. Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH
NIP. 199304072019032020

(*Fatria*)

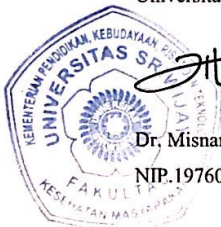
(*Amrina*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Gizi



Dr. Misnaniarti S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

(*Indah*)

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM
NIP.198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Putria Friti Ichsani
Nim : 10021382025071
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 22 Juli 2003
Agama : Islam
Alamat : Vina sejahtera 1 Perumnas 3 Blok U7, Gunung
ibul, Prabumulih Timur
Email : Putriaichsani22@Gmail.Com
No. Hp/Wa : 081366655748

Riwayat Pendidikan

2020-2024 Universitas Sriwijaya – S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat
2017-2020 SMA Negeri 3 Prabumulih
2014-2017 SMP Negeri 2 Prabumulih
2008-2014 SD Negeri 3 Prabumulih

Pengalaman Organisasi

2021-2022 Sekretaris Umum HIKAGI UNSRI
2021-2022 Staff Ahli Dinas Sosial Masyarakat BEM KM FKM UNSRI
2020-2021 Staff Kestari HIKAGI UNSRI
2020-2021 Staff Dinas Sosial Masyarakat BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Ibu terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang”.

Di kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaraan dan kemudahan di setiap proses pembuatan skripsi ini.
2. Ayah, ibu, dan saudara saya yang saya sayangi, yang selalu mendoakan saya, memberikan saya semangat, motivasi, dan dukungan dari segala sisi baik materi, waktu, dan kasih sayang.
3. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
4. Ketua Jurusan Program Studi Gizi, Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
5. Dosen Pembimbing saya Ibu Amrina Rosyada, S.K.M.,M.P.H yang telah memberi masukan, arahan, motivasi, waktu serta kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku dosen penguji pertama dan Bapak Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji kedua atas waktunya untuk dapat memberikan bimbingan, kritik saran perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Teman-teman saya Nafisah, Fitriani, Aisyah caca, Ayun, Defa, Vina, Ghepi, Intan, Nabilla yang menemani, membantu, dan memerikan semangat serta motivasi terhadap penyelesaian skripsi ini
8. Serta teman, rekan, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putria Friti Ichsani
NIM : 10021382025071
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Status Gizi Dan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Kota Palembang. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 17 Maret 2024
Yang Menyatakan,

Putria Friti Ichsani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi orangtua anak	6
1.4.2 Bagi Peneliti.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Balita.....	8
2.2 Perkembangan Balita	8
2.3 Karakteristik Balita	10

2.3.1	Karakteristik Ibu Balita.....	12
2.4	Instrumen Perkembangan Balita.....	14
2.4.1	Alat Pendukung Instrumen Pengukuran Perkembangan	15
2.5	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak.....	16
2.5.1	Status gizi.....	16
2.5.2	Pola asuh.....	19
2.5.3	Stimulasi anak.....	21
2.5.4	Pendapatan Keluarga	22
2.5.5	Peran lingkungan	23
2.5.6	Penyakit Infeksi	24
2.6	Penelitian Terdahulu	25
2.7	Kerangka Teori	30
2.8	Kerangka Konsep.....	31
2.9	Definisi Operasional	32
2.10	Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.2.1	Populasi Penelitian.....	35
3.2.2	Sampel Penelitian	35
3.2.3	Besar Sampel	36
3.2.4	Tehnik Sampling.....	37
3.3	Jenis, Cara, dan Alat pengumpulan data.....	37
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	37
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	37
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	38
3.4	Pengolahan data	39
3.5	Validasi data.....	40
3.5.1	Uji validitas.....	40
3.5.2	Uji Reliabilitas	40
3.6	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	41
3.6.1	Hasil Uji Valliditas Kuesioner.....	41

3.6.2	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	43
3.7	Analisis Dan Penyajian Data	43
3.7.1	Analisa Univariat	43
3.7.2	Analisa Bivariat	43
3.7.3	Penyajian Data	44
BAB IV.	HASIL PENELITIAN.....	44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1	Keadaan Umum Wilayah Kota Palembang	44
4.1.2	Kecamatan	45
4.2	Hasil Penelitian	46
4.2.1	Analisis Univariat	46
4.2.2	Analisis Bivariat	52
BAB V.	PEMBAHASAN	55
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	55
5.2	Pembahasan.....	55
5.2.1	Perkembangan Anak	55
5.2.2	Karakteristik Ibu	57
5.2.3	Karakteristik Anak	58
5.2.4	Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	59
5.2.5	Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	61
BAB VI.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran	65
6.2.1	Bagi Masyarakat	65
6.2.2	Bagi Tenaga Kesehatan	65
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	18
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	25
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	36
Tabel 4. 1 Jumlah Kelurahan, Jumlah RW, Jumlah RT, dan Luas Wilayah Kota Palembang.....	44
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak.....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Usia Anak	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jarak Lahir Anak	46
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Usia Ibu	47
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Riwayat Pendidikan ibu.....	47
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pekerjaan ibu	47
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak.....	48
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga	48
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga.....	48
Tabel 4. 11 Ditribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Independent Status Gizi.....	48
Tabel 4. 12 Ditribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Independent Pola Asuh Ibu.....	49
Tabel 4. 13 Ditribusi Frekuensi Menurut pernyataan Pola Asuh Ibu	49
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Usia 24-59 bulan di Kota Palembang.....	52
Tabel 4. 15 Hubungan Status Gizi terhadap Perkembangan Anak Usia.....	52
Tabel 4. 16 Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Perkembangan Anak Usia.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Timbangan Digital	15
Gambar 2. 2 Microtoise.....	15
Gambar 2. 3 Pita LiLA.....	16
Gambar 2. 4 Pita Pengukur Lingkar Kepala	16
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran 4. <i>Output</i> SPSS
Lampiran 5. Kaji Etik.....
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masa dalam kehidupan yang memerlukan perhatian khusus dan serius adalah pada masa anak-anak dimana pada masa tersebut sedang berlangsungnya proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat baik itu pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan sosial (Setiawati, Yani and Rachmawati, 2020). Pada masa usia balita atau masa usia bawah lima tahun ini merupakan periode yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan dasar anak karena memengaruhi serta menentukan perkembangan anak kedepannya (Hairunis et al., 2018). Pada masa usia balita, perkembangan merupakan usia yang termasuk sensitif karena pada usia ini balita sangat peka dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan serta penyakit lainnya. Masa balita juga dapat disebut dengan masa keemasan, dikarenakan kemampuan untuk berfikir, berbicara, keindraan serta pertumbuhan dan perkembangan pada balita (Rosidah and Harsiwi, 2017).

Perkembangan dapat bersifat progresif dan sistematis tetapi perkembangan tidak bisa diukur karena perkembangan terjadi sejak usia masih dini hingga beranjak dewasa. Pada usia dini inilah, masa yang tepat untuk merangsang perkembangan pada tiap-tiap individu (Talango, 2020). Perkembangan anak dapat dikatakan semua perubahan yang terjadi pada anak yang dapat dilihat dari banyak aspek seperti aspek emosi, aspek motorik, aspek kognitif dan psikososial yaitu bagaimana anak dapat berinteraksi dengan sekitarnya (Putri, Lazdia and Putri, 2018). Perkembangan mempunyai tahapan yang sistematis mulai dari kemampuan melakukan hal sederhana hingga menuju kemampuan melakukan hal yang hampir sempurna dengan kecepatan yang berbeda-beda di setiap individunya. Perkembangan ialah bertambahnya dari struktur serta fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak halus, gerak kasar, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian (Rosidah and Harsiwi, 2017).

Seperti yang kita ketahui bahwa anak dengan usia balita merupakan periode keemasan yang membutuhkan perhatian lebih untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) 2011

didapat data masih tingginya angka gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita khususnya gangguan motorik yang didapatkan yaitu 27,5% atau 3 juta anak yang mengalami gangguan perkembangan motorik. Di dunia, lebih dari 200 juta anak yang berada dibawah usia 5 tahun gagal mencapai potensi dalam perkembangan kognitif (Setiawati, Yani and Rachmawati, 2020).

Indonesia merupakan salah satu dari banyak negara yang mengalami masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme dan hiperaktif yaitu 13-18% yang dimana tingginya angka kejadian gangguan anak di usia balita (Prastiwi, 2019). Menurut Kemenkes RI (2018), berdasarkan hasil dari pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang atau SDIDTK pada anak-anak ditemukan yaitu sebanyak 11,9% anak mengalami kelainan tumbuh kembang (Kemenkes RI, 2018). Di salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu provinsi Sumatera Selatan, terdapat 62.02% atau 85.779 anak balita yang mengalami gangguan perkembangan (Novita, Fatriani and Rohaya, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi and Suarni (2015) di wilayah kerja puskesmas pembina Palembang yaitu mayoritas anak mempunyai perkembangan penyimpangan 30,5% (25 responden) dari 82 anak (Alfarizi and Suarni, 2015). Pada balita yang perlu diutamakan dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangannya salah satunya adalah gizi.

Kurang tercukupinya gizi pada balita bisa menghambat pembentukan sel otak yang akhirnya akan menghambat perkembangan otak balita (Insani and Latifah, 2015). Status gizi adalah salah satu dari berbagai faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan pada anak karena jika anak dengan status gizi kurang dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat dan tidak optimal sesuai dengan tahap usianya (Hairunis *et al.*, 2018). Status gizi dapat mempengaruhi perkembangan anak dikarenakan jika anak mengalami malnutrisi dan tidak segera diatasi akan dapat berdampak pada perkembangan anak. Status gizi merupakan faktor eksternal dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak (Nurhayati and Hidayat, 2019).

Untuk memperoleh tumbuh kembang yang baik dibutuhkan nutrisi yang layak dan memadai. Makanan dengan nutrisi yang kurang baik secara kualitas dan kuantitas bisa menyebabkan masalah gizi yang bisa menyebabkan gangguan

pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Nurwijayanti, 2016). Menentukan tercapainya tingkat kesehatan seseorang dapat diketahui dari konsumsi makanan yang bergizi. Makanan yang diberikan pada anak balita akan dipergunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada balita membutuhkan makanan yang sesuai dengan balita (Rosidah and Harsiwi, 2017).

Berdasarkan dari data Riskesdas pada tahun 2018 prevalensi status gizi berat badan menurut umur pada anak umur 0-59 bulan atau balita di provinsi sumatera selatan dengan gizi buruk 4,9%, gizi kurang 12,3%, dan gizi lebih 4,2% (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI., 2018). Pada tahun 2021, kondisi status gizi balita di Indonesia menunjukkan terdapat 24,4% balita yang stunting, 7,4% balita yang wasting dan 3,8% balita yang gemuk. Pada provinsi Sumatera Selatan memiliki angka stunting 24,8%, angka prevalensi wasting 7,6%, dan angka kegemukan pada balita 4,9%. (Putri and Rosyada, 2022). Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2022) pada Profil Stunting Analisis Dekriptif dan Spasial Data Stunting, di kecamatan Sukarami memiliki balita dengan gizi buruk yaitu 2,7% dan gizi kurang 0,02%, dan pada kecamatan Alang-alang lebar status gizi buruk dan kurang diantara 0,25%-0,49% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022).

Perubahan berat badan secara akut akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik yang saling berpengaruh pada perkembangan motorik anak. Anak dengan status gizi normal cenderung memiliki perkembangan yang sesuai dengan usianya sedangkan anak dengan gangguan masalah gizi cenderung mengalami keterlambatan perkembangan (Davidson, Khomsan and Riyadi, 2020). Selain status gizi, pola asuh menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan pada anak yang mana dengan pola asuh, ada kegiatan interaksi antara anak dan juga orang tua atau yang mengasuh.

Pola asuh ialah kejadian interaksi antara orang tua dengan anak yang membimbing, mendidik, serta mendisiplinkan anak menuju jenjang selanjutnya berdasarkan norma yang ada di masyarakat. Pola asuh merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut penelitian Asri (2018) mengenai hubungan pola asuh terhadap perkembangan

anak usia dini didapatkan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap perkembangan moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik (Asri, 2018). Pola asuh merupakan perilaku pengasuh anak yang berhubungan dengan keadaan fisik serta mentalnya dalam memberikan kasih sayang dan perhatian, memberikan makan dan kebersihan, mendidik perilaku dan lainnya (Rizyana and Yulia, 2018). Pertumbuhan dan Perkembangan pada anak yang optimal dapat dipengaruhi dengan pemberian ASI eksklusif, mengkonsumsi makanan kaya gizi, pemberian makan secara rutin, minimnya penyakit infeksi serta stimulasi anak (Harahap, Budiman and Widodo, 2018).

Menurut penelitian Purba (2022) didapat bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin baik pemahaman ibu terhadap pola asuh pada perkembangan balita. Selain itu, semakin tinggi umur ibu maka semakin baik pengetahuan ibu khususnya tentang pola asuh terhadap perkembangan balita. Ibu yang memiliki informasi luas mengenai perkembangan anak didapat dari sumber media elektronik masing masing. Dengan informasi tersebut, ibu dapat mengaplikasikan pengetahuan dari informasi untuk menerapkan pola asuh yang baik agar dapat membantu peningkatan perkembangan anak menjadi lebih baik (Purba, 2022). Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2022) menunjukkan hampir seluruh balita yang ada diwilayah kecamatan Palembang untuk indikator pola asuh baik dan tingkat pengetahuan ibu sebesar <80%. Tetapi, menurut penelitian Item (2021) bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu terhadap perkembangan anak balita. Karena meskipun balita sudah diasuh oleh orang tuanya, balita kurang mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan usianya (Item, Dary and Mangalik, 2021).

Bimbingan dari orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi perkembangan anak dari berbagai kehidupan sosial, atau norma kehidupan bermasyarakat. Bagi keluarga dengan ekonomi yang tergolong kurang mampu tidak akan menjadikan kesehatan anak prioritas mereka sehingga kondisi tersebut menyebabkan kurangnya perhatian pada proses tumbuh kembang anak (Azwaldi, Damanik and Erman, 2020). Umur ibu menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Semakin cukup tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dengan kematangan

tersebut, ibu akan lebih mudah menerima pengetahuan tentang menstimulasi perkembangan anak.

Selain itu, pendidikan ibu juga berpengaruh pada perkembangan anak. Makin tinggi tingkat pendidikan, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Hal ini dapat mempengaruhi sikap serta perilaku ibu dalam menstimulasi perkembangan balita sesuai usianya. Ibu yang tidak bekerja di dalam suatu keluarga bisa mempengaruhi asupan gizi balia dikarenakan ibu berperan sebagai pengasuh sekaligus pengatur konsumsi makanan anggota keluarga. Kehidupan dengan ekonomi keluarga yang lebih baik akan memungkinkan keluarga dapat memberikan perhatian yang layak bagi asupan gizi balita. Ibu atau keluarga yang memiliki banyak anak akan beresiko menimbulkan masalah jika penghasilan tidak mencukupi kebutuhan (Rosidah and Harsiwi, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan perkembangan anak di Indonesia yang relatif baik dengan nilai 88,3% yang mana nilai tersebut adalah dari kemampuan belajar 95,2%, kemampuan fisik 97,8%, kemampuan sosial-emosional 69,9% dan literasi-numerasi 64,6% (Badan Pusat Statistik, 2020). Pada tahun 2021, kondisi status gizi balita di Indonesia menunjukkan terdapat 24,4% balita yang stunting, 7,4% balita yang wasting dan 3,8% balita yang gemuk. Pada provinsi Sumatera Selatan memiliki angka stunting 24,8%, angka prevalensi wasting 7,6%, dan angka kegemukan pada balita 4,9%. (Putri and Rosyada, 2022). Jika pola asuh tidak sesuai dengan kebutuhan balita dan status gizi tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan balita maka dapat memperlambat tumbuh kembang balita (Item, Dary and Mangalik, 2021). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status gizi dan pola asuh terhadap perkembangan anak pada anak usia 24-59 bulan di kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara status gizi dan pola asuh terhadap perkembangan anak pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis distribusi karakteristik anak (jenis kelamin, umur, jarak lahir) usia 24-59 bulan di Kota Palembang
2. Menganalisis distribusi karakteristik ibu (umur, riwayat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, pendapatan keluarga) dari anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang
3. Menganalisis status gizi anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang
4. Menganalisis pola asuh ibu terhadap anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang
5. Mengetahui distribusi perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang
6. Menganalisis hubungan antara status gizi terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang
7. Menganalisis hubungan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi orangtua anak

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk orangtua agar lebih memperhatikan status gizi dan pemberian pola asuh ibu anak serta berbagai faktor yang memungkinkan dapat menghambat perkembangan anak.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan pola pikir peneliti dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan metode ilmiah, menambah pengetahuan peneliti terkait hubungan antara status gizi dan pola asuh terhadap perkembangan anak balita, dan sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa terkait status gizi dan pola asuh terhadap perkembangan anak balita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan pada 4 kecamatan yaitu Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kecamatan Sukarami, Kecamatan Kemuning, dan Kecamatan Ilir Barat 1.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak keluarnya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Penelitian dimulai tanggal 16 juni sampai dengan tanggal 10 juni 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang pada penelitian ini berfokus pada status gizi dan pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S. *Et Al.* (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', In Watrianthos, R. And Simarmata, J. (Eds). Denpasar: Yayasan Kita Menulis, P. 144.
- Afrilia, A. M. (2017) 'Penggunaan New Media Di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media Parenting Masa Kini', *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 1(1), Pp. 31–42.
- Aida, A. N. (2019) 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting Di Indonesia', *Jurnal Budget*, 4(2). Doi: 10.52829/Jantra.V15i2.136.
- Alfarizi, A. B. And Suarni, E. (2015) 'Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Pada 21 Posyandu Di Kota Palembang', *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(1), P. 13. Doi: 10.32502/Sm.V6i1.1375.
- Alpin, A. (2021) 'Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Buruk Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Kabupaten Konawe', *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)*, 1(2), Pp. 87–93. Doi: 10.56742/Nchat.V1i2.12.
- Amalia, F. *Et Al.* (2022) 'Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Tk Sumange Tealara Bone', 3(2), Pp. 2246–2257.
- Amalia, N. N. *Et Al.* (2021) 'Hubungan Karakteristik Ibu Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19', *Biograph-I: Journal Of Biostatistics And Demographic Dynamic*, 1(2), P. 81. Doi: 10.19184/Biograph-I.V1i2.23925.
- Anggaraeningsih, N. L. M. D. P. And Yulianti, H. (2022) 'Hubungan Status Gizi Balita Dan Perkembangan Anak Balita Di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo', 3(7).
- Anggreni, N. K. D. A., Lindayani, I. K. And Budiani, N. N. (2019) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Lama Penggunaan Gadget Pada Anak Prasekolah Studi Dilakukan Di Taman Kanak-Kanak Sila Chandra Iii Batubulan Tahun 2019', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), Pp. 8–12.
- Arisman, Y. And Hayanti, S. (2022) 'Hubungan Jumlah Anak Dan Jarak Kehamilan Dengan Status Gizi Balita Di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022', *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), Pp. 154–160. Doi: 10.35451/Jkk.V5i1.1366.
- Asri, I. G. A. A. S. (2018) 'Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), P. 1. Doi: 10.23887/Jisd.V2i1.13793.
- Asrul, A., Wahyuni, F. And Sitorus, M. A. (2019) 'Hubungan Jarak Kelahiran Dengan Pengasuhan Tumbuh Kembang Anak Balita Di Provinsi Sumatera Utara', *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan Um. Mataram*, 4(2), P. 38.

Doi: 10.31764/Mj.V4i2.899.

- Aswan, A. L. And Ridwan, D. I. (2023) 'Early Detection (Screening) Child Development In Suli Village, Luwu Regency', *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(2), Pp. 263–274.
- Azwaldi, A., Damanik, H. Di And Erman, I. (2020) 'Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Dengan Model Ddst Ii Di Sekolah Alam Indonesia Palembang', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), P. 469. Doi: 10.52822/Jwk.V4i2.112.
- Badan Pusat Statistik (2020) *Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia 2018 – Integrasi Susenas Dan Riskesdas 2018*.
- Badan Pusat Statistik (2022) *Kota Palembang Dalam Angka*.
- Banjarnahor, E. R. D., Fathorrazi, M. And Sarwedi (2015) 'Pengaruh Faktor Pendapatan Keluarga, Pendidikan Ibu, Jumlah Anak Dan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Terhadap Status Gizi Balita Di Desa Gunung Sari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso', *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Pp. 1–4.
- Besari, D. A. (2014) 'Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Branta Pesisir Dan Desa Tlanakan Kecamatan Tlanakankabupaten Pamekasan', *Jurnal Tata Boga*, 3(3), Pp. 8–13.
- Bps Kota Palembang (2021) 'Sukarami Subdistrict In Figures', Pp. 1–183.
- Bps Kota Palembang (2022) 'Kemuning Subdistrict In Figures', *Bps Kota Palembang*, P. 5.
- Bps Kota Palembang (2023) 'Alang-Alang Lebar Dalam Angka 2023'.
- Bps Statistics Of Palembang Municipality (2023) 'Ilir Barat Satu Subdistrict In Figures'.
- Cahyaningrum, I. G., Sri Erawati, N. L. And Suindri, N. N. (2020a) 'Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), Pp. 1–9.
- Cahyaningrum, I. G., Sri Erawati, N. L. And Suindri, N. N. (2020b) 'Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Gembira Loka Denpasar Utara Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), Pp. 1–9.
- Damayanti, D., Pritasari And L, N. T. (2017) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta. Available At: [Http://Repository.Stikeshb.Ac.Id/25/1/Gizi-Dalam-Daur-Kehidupan-Final-Sc_.Pdf](http://Repository.Stikeshb.Ac.Id/25/1/Gizi-Dalam-Daur-Kehidupan-Final-Sc_.Pdf).
- Dhamayanti, M. (2016) 'Kuesioner Praskrining Perkembangan (Kpsp) Anak', *Sari Pediatri*, 8(1), P. 9. Doi: 10.14238/Sp8.1.2006.9-15.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2021) *Profil Kesehatan Kota Palembang*, Dinas Kesehatan Kota Palembang. Doi: 10.1517/13543784.7.5.803.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2022) 'Profil Stunting Analisis Deskriptif Dan Spasial Data Stunting Kota Palembang', Pp. 2–5.
- Dwimawati, E. (2020) 'Gambaran Status Gizi Berdasarkan Antropometri Pada

- Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor', *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), Pp. 1–6.
- Fatimah, L. (2012) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Di R . A Darussalam Desa Sumber Mulyo , Jogoroto , Jombang Relationships Of Parenting Parents With Growing Child In Ra Darussalam , Sumber Mulyo Village , Jogoroto , Jombang', *Prosiding Seminas*, 1(2).
- Fauziah, N., Tanuwidjaja, S. And Yunus, A. (2018) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi (0 – 12 Bulan) Di Kota Bandung', *Prosiding Pendidikan Dokter*, 01, Pp. 178–186.
- Felucia Hendriette E.P. (2017) *Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang Tk A*, *Jurnal Pendidikan Penabur*. Available At: <https://Bpkpenabur.Or.Id/Media/Bp2ieuez/Halm-30-46-Empat-Aspek-Perkembangan-Anak.Pdf> (Accessed: 26 April 2023).
- Gunawan And Shofar, I. N. A. (2018) 'Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score', 3, Pp. 120–125.
- Hairunis, M. N. *Et Al.* (2018) 'Hubungan Status Gizi Dan Stimulasi Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Balita', 20(36), Pp. 1–6.
- Harahap, H., Budiman, B. And Widodo, Y. (2018) 'Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Anak Usia 0,5-1,9 Tahun Terkait Dengan Asupan Makanan Dan Pengasuhan Yang Kurang', *Gizi Indonesia*, 41, P. 49. Doi: 10.36457/Gizindo.V41i1.247.
- Haryanti, R. S. (2016) 'Pengaruh Pendidikan, Pekerjaaa Ibu, Pendapatan Keluarga Dan Berat Badan Lahir Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah Di Tk Aisyiyah Iii Kadipiro', In.
- Herlina, S. (2019) 'Hubungan Lingkungan Pengasuhan Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perkembanganbayi 6-12 Bulan', 1, Pp. 136–145.
- Heryana, A. (2020) 'Hipotesis Penelitian', *Eureka Pendidikan*, (June), P. 1. Doi: 10.13140/Rg.2.2.11440.17927.
- Hidayat, S. (2015) 'Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"*, Pp. 130–134.
- Indrayani, N. And Khadijah, S. (2020) 'Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Tumbuh Kembang Balita Periode Emas Usia 12-60 Bulan', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), P. 37. Doi: 10.36419/Jkebin.V11i2.371.
- Insani, W. N. And Latifah, T. N. (2015) 'Nutritional Status Of Children With Growth And Development Of Children Ages 0-2 Years In Puskesmas Tomo Sumedang District 2013', *Ijemc*, 2(1), Pp. 40–45.
- Item, D. R., Dary And Mangalik, G. (2021) 'Pola Asuh Orang Tua Dan Tumbuh Kembang Balita', *Jurnal Keperawatan*, 13(1), Pp. 213–226. Doi: 10.32583/Keperawatan.V13i2.1199.
- Kahi Leba, E. R., Putri, R. M. And Sulasmini (2021) 'Pola Asuh Makan (Jenis

- Dan Frekuensi) “Prompting Or Encouragement To Eat” Berkaitan Dengan Konsumsi Sayur Pada Anak Prasekolah Berusia 4 – 6 Tahun’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 4(1), Pp. 10–19. Doi: 10.48079/Vol4.Iss1.68.
- Kartika, D. A. R. And Rifqi, M. A. (2021) ‘Hubungan Penggunaan Posyandu Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Indonesia: Literatur Review’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11(4), Pp. 689–698.
- Kemenkes (2022) ‘Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak’, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Pp. 1–33.
- Kemenkes Ri (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang’.
- Kemenkes Ri (2016) ‘Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak’, *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*, P. 59.
- Kemenkes Ri (2018) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018’, *Kementrian Kesehatan Ri*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Kemenkes Ri (2020) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak’, (3), P. 14.
- Khaerunnisa *Et Al.* (2023) ‘Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kebiasaan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini’, *Seminar Nasional Paedagogia*, 3, Pp. 105–112.
- Khairi, H. (2018) ‘Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun’, 2(2), Pp. 15–28.
- Khan, D. S. A. *Et Al.* (2022) ‘Nutritional Status And Dietary Intake Of School-Age Children And Early Adolescents: Systematic Review In A Developing Country And Lessons For The Global Perspective’, *Frontiers In Nutrition*, 8, P. 1310. Doi: 10.3389/Fnut.2021.739447/Bibtex.
- Komariah, N. And Nursanti, R. (2021) ‘Deteksi Dini Perkembangan Anak’, *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, Xvi(2), Pp. 184–190.
- Kundre, R. And Bataha, Y. (2019) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4 - 5 Tahun) Di Tk Gmim Bukit Moria Malalayang’, *Jurnal Keperawatan*, 7(1), Pp. 1–9. Doi: 10.35790/Jkp.V7i1.25202.
- Kusuma, R. M. (2019) ‘Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Umur 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(3), P. 122. Doi: 10.22146/Jkesvo.46795.
- Lali Midu, Y. A., Putri, R. M. And Adi Wibowo, R. C. (2021) ‘Pola Asuh Ibu Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, Pp. 67–78. Doi: 10.48079/Vol4.Iss2.74.
- Magdalena, M. *Et Al.* (2022) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tumbuh

- Kembang Anak Pra Sekolah’, ... : *Journal Of Nursing And ...*, 1(2), Pp. 77–87.
- Mahdalena (2015) ‘Marah Bentuk Kasih Sayang Pada Anak’, *Pg-Paud Stkip Pahlawan Tuanku Tambusai*, I, Pp. 119–129.
- Maryani, N. (2023) ‘Hubungan Pola Pemberian Makan, Pola Asuh Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Tahun 2022’, *Simfisis Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(3), Pp. 397–404. Doi: 10.53801/Sjki.V2i3.130.
- Matariya, Z. R., Lodhiya, K. K. And Mahajan, R. G. (2016) ‘Environmental Correlates Of Undernutrition Among Children Of 3-6 Years Of Age, Rajkot, Gujarat, India.’, *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 5(4), Pp. 834–839. Doi: 10.4103/2249-4863.201152.
- Mayar, F. And Astuti, Y. (2021) ‘Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), Pp. 9695–9704.
- Migang, W. Y. (2021) ‘Status Gizi Stunting Terhadap Tingkat Perkembangan Anak Usia Balita’, *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), Pp. 319–327. Doi: 10.31004/Prepotif.V5i1.1646.
- Muhammad Riezko Bima Elko P (2022) *Sumsel Umumkan Ump 2023 Rp3,40 Juta, Antara Sumsel*.
- Najmah (2011) ‘Managemen Dan Analisa Data Kombinasi Teori Dan Aplikasi Spss Di Bidang Kesehatan’, *Academia.Edu*. Available At: https://www.academia.edu/download/54189906/Najmah_2011_Managemen_Dan_Analisa_Data_Kesehatan.Pdf.
- Negara, I. C. (2018) ‘Penggunaan Uji Chi–Square Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Umur Terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai Hiv–Aids Di Provinsi Dki Jakarta’, *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1(1), Pp. 1–8.
- Novita, N., Fatriani, M. And Rohaya, R. (2022) ‘Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Paud Spnf Skb Negeri Km 5 Kota Palembang’, *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)*, 2(1), Pp. 1–7. Doi: 10.56742/Nchat.V2i1.31.
- Nurhayati, I. And Hidayat, A. R. (2019) ‘Identifikasi Perkembangan Balita Dengan Metode Kpsp Terhadap Status Gizi Balita Di Boyolali’, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 4(2), P. 129. Doi: 10.35842/Formil.V4i2.269.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. And Febriany, T. W. (2020) ‘Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur’, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), Pp. 205–211. Doi: 10.33024/Jkm.V6i2.2409.

- Nurwijayanti (2016) 'Hubungan Perkembangan Bahasa Dan Status Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Wilayah Selatan Kota Kediri', 4(3), Pp. 38–49.
- Nuzula, F. And Sayektiningsih (2019) 'Analisis Antara Status Gizi Dan Pola Asuh Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 6(1), Pp. 73–76. Doi: 10.55500/Jikr.V6i1.121.
- Oktavia, N. A. And Nurhafizah, N. (2020) 'Dampak Perbedaan Penerapan Pola Asuh Ayah Dan Ibu Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Program Studi Pgra*, 6(1), Pp. 10–17.
- Papotot, G. S., Rompies, R. And Salendu, P. M. (2021) 'Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf Anak', *Jurnal Biomedik:Jbm*, 13(3), P. 266. Doi: 10.35790/Jbm.13.3.2021.31830.
- Par'i, H. M., Wiyono, S. And Harjatmo, T. P. (2017) *Penilaian Status Gizi*.
- Periadea, J., Khairanib, N. And Efendi, S. U. (2018) 'Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Balita Yang Kerja Puskesmas Rimbo Kedu Kabupaten', 2, Pp. 7–11.
- Prastiwi, M. H. (2019) 'Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun', 10(2), Pp. 242–249. Doi: 10.35816/Jiskh.V10i2.162.
- Priadana, S. And Sunarsi, D. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang.
- Purba, L. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pola Asuh Terhadap Perkembangan Balita Di Desa Sei Bamban Batang Serangan Tahun 2021', 9(1), Pp. 78–87.
- Putra, A. Y., Yudiemawat, A. And Maemunah, N. (2018) 'Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler Di Paud Asparaga Malang', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Nursing News*, 3(1), Pp. 563–571. Available At: <https://Publikasi.Unitri.Ac.Id/Index.Php/Fikes/Article/View/828/642>.
- Putri, N. Q. M. A. And Rosyada, A. (2022) 'Hubungan Antara Kesehatan Mental Ibu Dengan Status Gizi Balita', *Jurnal Kesehatan*, 13(2), Pp. 346–352. Doi: 10.24252/Kesehatan.V7i2.53.
- Putri, Y. R., Lazdia, W. And Putri, L. O. E. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Balita Usia 1-2 Tahun Di Kota Bukittinggi', *Real In Nursing Journal*, 1(2), P. 84. Doi: 10.32883/Rnj.V1i2.264.
- Rahayu, S. *Et Al.* (2019) 'Ibu Tentang Asi Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi (The Relationship Of Knowledge , Attitudes , Behavior And Characteristics Of Mothers About Exclusive Breastfeeding On The Nutritional Status)', 4(4), Pp. 28–35.
- Raraningrum, V. (2021) 'Hubungan Jarak Kelahiran Dengan Status Gizi Balita', 08(1), Pp. 69–74.
- Rezky, Utami, N. W. And Andinawati, M. (2017) 'Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Posyandu Kalisongo Kecamatan Dau', *Jurnal Nursing News*, 2, Pp. 93–

- Rizyana, Nurul Prihaztita And Yulia (2018) 'Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2018', *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), Pp. 100–107. Doi: 10.33757/Jik.V2i2.126.
- Rosidah, L. K. And Harsiwi, S. (2017) 'Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)', 6(2), Pp. 24–37.
- Saka, P. P. T., Sary, Y. N. E. And Hidayat, T. (2023) 'Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun Di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022', Pp. 0–4.
- Sari, N. I. And Ardianti (2017) 'Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Puskesmas Tembilaan Hulu', Pp. 26–30.
- Sari, P. P., Sumardi, S. And Mulyadi, S. (2020) 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), Pp. 157–170. Doi: 10.17509/Jpa.V4i1.27206.
- Sari, R. P., Hasmiaty And Ruminem (2019) 'Pola Asuh Ibu Pada Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 2(1), Pp. 21–31.
- Serojaningtyas, M. And Fidrayani (2022) 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Toxic Parent Dalam Penelitian Pendidikan Dasar', *Prosiding Seminar Nasional 2022*, P. 296.
- Setiawati, S., Yani, E. R. And Rachmawati, M. (2020) 'Hubungan Status Gizi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita 1-3 Tahun', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), Pp. 88–95. Doi: 10.33024/Hjk.V14i1.1903.
- Sinaga, D. And Lumban Gaol, S. S. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Swastasanta Lusua Sei Rotan Medan Tahun 2019', *Elisabeth Health Jurnal*, 5(02), Pp. 43–53. Doi: 10.52317/Ehj.V5i02.308.
- Sinuhaji, L. N. B. (2017) 'Analisis Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Balita Di Desa Suka Mulia Hulu Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 2(4), Pp. 44–52.
- Solihati, Rusmita, I. And Sari, R. P. (2022) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Balita Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Dadap Indah Kabupaten Tangerang Tahun 2021', *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), Pp. 123–128.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suharsa, H. And Sahnaz (2016) 'Status Gizi Lebih Dan Faktor-Faktor Lain Yang Berhubungan Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Tirtayasa Kelas Iv Dan V

- Di Kota Serang Tahun 2014', *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 3(1), Pp. 53–76. Available At: [Www.Juliwi.Com](http://www.juliwi.com).
- Sulistyorin, S. (2020) 'Analisis Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah', *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(1), Pp. 39–44.
- Sumaryanti, L. (2017) 'Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak', 7(1,2), Pp. 73–89. Doi: <https://dx.doi.org/10.51192/almubin.v1i1.87>.
- Sunanti, F. And Nurasih, N. (2016) 'Karakteristik Orang Tua Dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan', *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 4(3), Pp. 50–61. Available At: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/434/432>.
- Sunarti And Nurbaity (2019) 'Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kenten Permai Palembang Tahun 2019'.
- Suprianik (2022) 'Dampak Status Ekonomi Orangtua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Impact Of Parents ' Economic Status On Early Childhood Emotional Development Universitas Islam Negeri Khas Jember', 2(2), Pp. 66–74.
- Surury, I. (2020) 'Buku Praktikum Stastical Program Fot Social Science', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Susanty, A., Fadlyana, E. And Nataprawira, H. M. (2014) 'Manfaat Intervensi Dini Anak Usia 6–12 Bulan Dengan Kecurigaan Penyimpangan Perkembangan', *Majalah Kedokteran Bandung*, 46(2), Pp. 63–67. Doi: 10.15395/mkb.v46n2.275.
- Susilawati, S. (2020) 'Karakteristik Ibu Balita Dalam Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), P. 143. Doi: 10.26714/jk.9.2.2020.143-152.
- Talango, S. R. (2020) 'Konsep Perkembangan Anak Usia Dini', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), Pp. 92–105. Doi: 10.54045/ecie.v1i1.35.
- Taluke, D. Et Al. (2019) 'Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat', *Spasial*, 6(2), Pp. 531–540.
- Unicef (2021) 'Unicef Conceptual Framework On Maternal And Child Nutrition', *Nutrition And Child Development Section, Programme Group 3 United Nations Plaza New York, Ny 10017, Usa*, Pp. 2–3. Available At: [Www.Unicef.Org/Nutrition](http://www.unicef.org/nutrition).
- Wigunantiningasih, A. And Fakhidah, L. (2019) 'Penilaian Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Dengan Menggunakan Kpsp Di Paud Wijaya Kusuma Papahan Tasikmadu Karanganyar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), Pp. 1–9. Doi: 10.30591/japhb.v2i2.1441.

- Wijirahayu, A., Pranaji, D. K. And Muflikhati, I. (2016) 'Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, Dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(3), Pp. 171–182. Doi: 10.24156/Jikk.2016.9.3.171.
- Yuliasri, T. R., Nugraheny, E. And Atika (2015) 'Perbedaan Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Perkembangan Anak Dan Kesehatan Anak', *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 1(2), Pp. 119–125.